

**HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI KELAS X
SMAN 3 PANGKEP**



MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH

YUSRIYANI NINGSIH

105441102418

PENDIDIKAN BIOLOGI

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl terima	28/05/2022
Nomor surat	—
Jumlah exp	1 exp
H a r g a	Sub. Alumn
Nomor Induk	—
No. Klasifikasi	P/10080/BLG/22
	MIN
	h



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

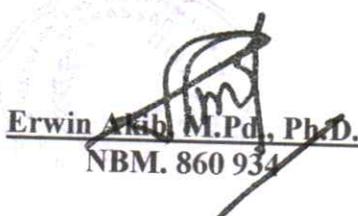
Skripsi atas nama **Yusriyani Ningsih**, NIM : **105441102418**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 357 Tahun 1443 H / 2022 M, pada Tanggal 19 Syawwal 1443 H / 20 Mei 2022 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Biologi** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Jum'at Tanggal 20 Mei 2022 M.

Makassar, 19 Syawwal 1443 H
20 Mei 2022 M

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|----------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. | (.....) |
| 4. Dosen Penguji | 1. Irmawanty, S.Si., M.Si. | (.....) |
| | 2. Nurdianti, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 3. Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | 4. Muhammad Wajdi, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Hubungan Antara Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi di Kelas X SMAN 3 Pangkep**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Yusriyani Ningsih
NIM : 105441102418
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Mei 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Wajidi, S.Pd., M.Pd.

Wira Yustika Rukman, S.Farm., Apt., M.Kes.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi

Irmawanty, S.Si., M.Si.
 NBM. 993 638



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar. Email : fkp@unismuh.ac.id Web : biologi.fkip.unismuh.ac.id
Telp : 0411-860837/860132 (Fax). Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yusriyani Ningsih**
NIM : **105441102418**
Jurusan : **Pendidikan Biologi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Kelas X SMAN 3 Pangkep**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil Asli karya saya sendiri dan bukan hasil Jiplakan dari orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar,.... Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan,


Yusriyani Ningsih



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar. Email : kip@unismuh.ac.id Web : biologi.fkip.unismuh.ac.id
Telp : 0411-860837/860132 (Fax). Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yusriyani Ningsih**
NIM : **105441102418**
Jurusan : **Pendidikan Biologi**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi ini, saya akan menyusun sendiri Skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun Skripsi, saya akan selalu melakukan Konsultasi dengan Pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan Skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, ... Mei 2022

Yang Membuat Perjanjian,


Yusriyani Ningsih

MOTTO DAN PEMBAHASAN

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu” - Ali bin Abi Thalib

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat” – Zig Ziglar

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buatlah jalanmu sendiri dengan proses yang berbeda serta jangan lupa libatkan ALLAH SWT dan tinggalkanlah jejak” – Penulis

Persembahkan skripsi ini untuk:

Ibu, Bapak, Kakak, Adik, serta Keluarga Besar dan teman-teman yang tak pernah senantiasanya selalu mendukung, berdoa, dan membantu dalam banyak hal untuk masa depan kelak dengan penuh keikhlasan, perhatian, dan kasih sayang yang tiada akhir sehingga menjadi suatu teguran dan pengingat disaat saya salah dan menjadi suatu penyemangat yang tak henti-hentinya.

ABSTRAK

Yusriyani Ningsih. 2022. Hubungan antara Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 3 Pangkep. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Bapak Muhammad Wajdi dan Pembimbing II Bapak Wira Yustika Rukman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-post Facto* dengan metode kuantitatif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 3 Pangkep. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas X IPA SMAN 3 Pangkep. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 196 siswa yang diambil secara keseluruhan dari 6 kelas yaitu X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5 dan X IPA 6. Data dikumpulkan dari pembagian angket dan hasil belajar siswa dimana data diolah dengan dua cara yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X SMAN 3 Pangkep dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi person yang menunjukkan nilai $\text{sig} < \alpha$ dengan nilai signifikannya $\alpha = < 0,05$ yang artinya hipotesis diterima dengan nilai 0,001.

Kata kunci: *aktivitas belajar, hasil belajar*



KATA PENGANTAR



Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas segala nikmat, rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 3 Pangkep” dapat terselesaikan dengan semestinya. Tak lupa pula penulis kirimkan salawat serta taslim kepada Rasulullah Muhammad SAW. Yang telah senantiasa mengangkat derajat kaum hawa dari lembah kejahiliah hingga menuju puncak kejayaannya. Tak lupa juga salam penulis kirimkan kepada ibu, bapak, kakak, adik, keluarga besar serta teman-teman penulis yang senantiasa member semangat dalam hari-hari penulis.

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai pelengkap untuk memenuhi syarat-syarat kelengkapan akademik dalam menyelesaikan studi dalam perkuliahan untuk memperoleh suatu gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Didalam menyelesaikan skripsi, tentunya penulis mempunyai beberapa kendala dan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala yang didapatkan dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua saya yang sangat amat berpengaruh dalam hidup penulis selama hidupnya yaitu Ayahanda Basri dan Ibunda Salmaedah yang selalu sabar sayang, dan penuh cinta dalam mendidik, memberi doa setiap langkah, memberi semangat, perhatian serta kasih

sayang yang tiada akhir. Serta Kakanda Yusran yang selalu memberi semangat dan Adinda Yusvita Nakayla Basri yang selalu memberi dukungan.

Selanjutnya penulis tak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Erwin Akib, M. Pd., Ph. D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibu Irmawanty, S. Si., M. Si. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibu Dian Safitri, S. Pd., M. Pd. selaku Penasehat Akademik, Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.

Bimbingan dan motivasi pula tiada henti penulis dapatkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Segala hormat penulis ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Muhammad Wajdi, S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Wira Yustika Rukman, S.Farm., Apt., M.Kes. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat amat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang sebsar-besarnya penulis ucapkan kepada Bapak H. Mursalim, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 3 Pangkep yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, Ibu Baharia, S.Pd selaku guru bidang studi biologi yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian, membimbing penulis dan mengajarkan penulis menjadi seorang guru, serta Bapak, Ibu Guru

dan Staf tata usaha SMAN 3 Pangkep yang telah ikut serta membantu dalam kelancaran penelitian ini, dan khususnya kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 5, dan X IPA 6 terimakasih atas kerjasamanya, waktunya, semangat belajarnya dalam mengikuti pembelajaran.

Tak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada sahabat saya Rachmi, Andi Marselina, Ratri Yasmin, Rifka Nurfadilah, Erlina, Nurul Afifah serta semua teman - teman yang senantiasa membantu dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi angkatan 2018 dan yang terkhusus buat kelas 18 B terimakasih atas solidaritas dan kekeluargaanya yang masih terjalin erat hingga saat ini semoga tetap kompak hingga semuanya mencapai gelar sarjana. Dan semua pihak yang belum sempat penulis tuliskan terimakasih atas bantuannya atas penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung terjadi.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis untuk para pembaca skripsi ini guna menyempurnakan atas segala kekurangan yang ada dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, namun demikian merupakan harapan besar bagi peneliti bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat. Akhir kata penulis ucapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan terkhusus buat penulis.

Makassar, Mei 2022

Penulis

Yusriyani Nings..ih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
SURAT PERJANJIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Aktivitas Belajar.....	6
2. Hasil Belajar.....	7
3. Pembelajaran Biologi.....	11
B. Kerangka Pikir.....	13
C. Hasil Penelitian Relevan.....	14
D. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel.....	18
1. Populasi.....	18
2. Sampel.....	19
D. Desain Penelitian.....	19

E. Variabel Penelitian.....	20
F. Definisi Operasional Variabel.....	20
G. Prosedur Penelitian.....	21
H. Instrumen Penelitian.....	21
I. Teknik Pengumpulan Data.....	22
J. Teknik Analisis Data.....	23
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	23
2. Analisis Statistik Inferensial.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
1. Analisis Deskriptif.....	26
2. Analisis Inferensial.....	31
B. Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	41



DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Tabel Populasi Siswa Kelas X SMAN 3 Pangkep.....	18
3.2 Kisi-kisi Aktivitas Belajar Siswa.....	20
3.3 Pedoman Penskoran Alternatif Jawaban Angket.....	21
3.4 Kategori Aktivitas Belajar.....	23
3.5 Kategori Hasil Belajar.....	23
3.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	25
4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar.....	27
4.2 Distribusi Kategorisasi Variabel Aktivitas Belajar.....	28
4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	29
4.4 Distribusi Kategorisasi Hasil Belajar.....	30
4.5 Hasil Uji Normalitas.....	32
4.6 Hasil Uji Linearitas.....	32
4.7 Hasil Uji Korelasi.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1 Kerangka Pikir.....	14
3.1 Desain Penelitian.....	18
4.1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar.....	27
4.2 Diagram Batang Kategorisasi Variabel Aktivitas Belajar.....	28
4.3 Diagram batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	30
4.4 Diagram Batang Kategorisasi Hasil Belajar.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Instrumen Penelitian	44
Validasi Instrumen	48
Rekapitulasi Nilai	56
Analisis Data	62
Dokumentasi	64
Persuratan	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan sangat penting bagi seluruh manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit mengalami perkembangan dan bahkan akan terbelakang. Pendidikan bersifat mutlak bagi setiap orang, baik dalam lingkup keluarga maupun bangsa dan negara. Perkembangan suatu bangsa banyak ditentukan pada perkembangan pendidikan bangsa itu. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan bangsa, sehingga pendidikan tidak terlepas dari usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian, dan salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki pendidikan adalah dengan memperbaiki kurikulum.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an, Allah menjelaskan bahwa orang-orang yang berilmu memiliki kedudukan yang istimewa di sisi Allah SWT, seperti dalam surat Al-Mujadilah ayat 11 yang artinya : "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk mu dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadilah: 11).

Makna terjemahan ayat tersebut mengungkapkan bahwa, apabila seseorang berlapang hati terhadap sesamanya maka Allah akan mengangkat iman dan ilmunya, sehingga derajatnya akan menjadi lebih baik. Apabila seseorang memiliki ilmu namun tidak beriman maka, ilmu yang didapat akan membahayakan dirinya sendiri. Dengan demikian kita harus menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan dan iman, sehingga Allah akan meninggikan derajat seseorang dan akan membawa faedah yang besar kepada seluruh manusia.

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan setiap individu untuk bisa mengembangkan karakter dirinya, berakhlak mulia dalam rangka mempersiapkan diri agar bisa memberi peran dalam kehidupan baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang dilalui oleh setiap manusia dalam hidupnya. Melalui pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai karakteristik, sehingga akan lebih siap untuk menghadapi masa depan dan mampu membawa negara ke arah yang lebih baik dan lebih maju.

Hasil yang maksimal terdapat salah satu faktor yang harus diperhatikan dengan baik yakni aktivitas belajar siswa. Proses belajar mengajar di harapkan siswa yang lebih aktif. Untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar tidak hanya di tentukan oleh faktor keahlian guru saja, melainkan harus di sertai dengan kesiapan siswa. Guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi diharapkan siswa

yang lebih aktif, sedangkan guru dalam hal ini hanya sebagai motivator dan fasilitator.

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran dan merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Begitu pentingnya mempelajari biologi karena biologi mengajarkan tentang makhluk hidup. Kemampuan peserta didik menyerap materi pembelajaran biologi ditunjukkan pada hasil belajar yang tinggi. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran biologi dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa setelah proses belajar selesai. Besar kemungkinan hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas belajar dan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMAN 3 Pangkep kelas X menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran biologi siswa kelas X berbeda-beda, begitu pula dengan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa yang berbeda-beda inilah yang mengakibatkan hasil belajar siswa juga memiliki ketidak samaan, bergantung pada bagaimana aktivitas belajar siswa tersebut. Aktivitas belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika hasil belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa pun pasti akan rendah begitu juga dengan sebaliknya, jika hasil belajar siswa tinggi maka hasil belajarnya akan sangat baik.

Mata pelajaran Biologi sangat menuntut adanya aktivitas belajar yang tinggi yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guna meningkatkan keinginan siswa bertanya atau menyampaikan pendapat di depan siswa lain dan juga guna meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, maka

terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Nuraini (2018), terdapat hubungan yang positif antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang tergolong kuat.

Aktivitas belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Agustin (2017), Aktivitas belajar siswa disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan disekolah, maka sekolah akan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul "**Hubungan Antara Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi di Kelas X SMAN 3 Pangkep**".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas X SMAN 3 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas X SMAN 3 Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memperkuat teori yang sudah ada, mengenai hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi.

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk memberikan wawasan mengenai masalah-masalah yang ada di sekolah. Peneliti berlatih untuk menemukan solusi atas masalah-masalah yang terjadi di sekolah khususnya dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar baru yaitu menggunakan model pembelajaran yang belum pernah diterapkan sebelumnya. Aktivita belajar siswa dapat meningkat sehingga pembelajaran yang berlangsung lebih berkualitas.

c. Bagi Guru

Guru dapat memahami dan mengetahui pentingnya aktivitas belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan guru dan siswa. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Aktivitas Belajar

Menurut Nuraini (2018), Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Dalam hal aktivitas belajar, segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis.

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dirancang oleh guru untuk memfasilitasi suatu proses kegiatan belajar mengajar agar bisa terlaksana dengan baik seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain-lain (Anggreiny, 2020).

Menurut Sardiman (2011), Aktivitas belajar siswa terdapat 8 indikator yang bisa dilihat dan diamati. Indikator yang bisa diukur pada aktivitas belajar siswa yaitu, aktivitas memperhatikan (visual activities), aktivitas lisan (oral activities), aktivitas mendengarkan (listening activities), aktivitas menulis (writing activities), aktivitas menggambar (drawing activities), aktivitas emosional (emotional activities), aktivitas motorik (motor activities) dan aktivitas mental (mental activities).

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan baik jasmani maupun rohani yang melibatkan kerja, pikiran dan badan, terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan siswa tentu diharapkan adalah kegiatan yang bermanfaat yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Jika siswa melakukan aktivitas yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar tentu diharapkan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar aktivitas memegang peranan penting karena sangat menunjang hasil belajar apabila aktivitas belajar siswa itu baik maka hasil belajar yang akan dicapai akan baik dan sebaliknya apabila aktivitas belajar siswa kurang maka hasil belajar yang dicapai akan kurang.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Istilah belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa selama belajar di sekolah, yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Kognitif dalam arti penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan guru di kelas. Aspek psikomotorik memiliki arti kemampuan siswa untuk mengungkapkan kembali kemampuan yang telah dimilikinya, sehingga benar-benar mampu mempraktekkan secara nyata. Sedangkan afektif yaitu kemampuan siswa mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Aminah, 2018).

Hasil belajar adalah merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan

perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar adalah perubahan berupa kecakapan fisik, mental, intelektual yang berproses dari kegiatan belajar baik di jenjang pendidikan formal seperti sekolah dan di jenjang pendidikan non formal seperti di lingkup keluarga yang akan digunakan dalam kegiatan sehari-hari baik di dalam sekolah maupun bermasyarakat (Ariyanto, 2016).

Menurut Sinar (2018), Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran dan merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu. Keberhasilan anak-anak mencapai tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui evaluasi yang merupakan penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan yang efektif terhadap pemenuhan kebutuhan siswa. Prestasi belajar siswa tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh, didapatkan, atau dikuasai setelah proses belajar yang biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa yang dinilai adalah hasil belajar (Husamah, 2018).

Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan hasil belajar siswa yang baik. Bila hasil belajar siswa belum baik, maka proses pembelajaran belum berhasil. Hasil belajar dijadikan tolak ukur baik oleh guru maupun siswa dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah semua yang bersumber dari luar diri siswa itu sendiri seperti: lingkungan sekolah, suasana di rumah, keadaan ekonomi, metode guru mengajar, fasilitas pendukung dan lain-lain. Sedangkan faktor internal adalah semua yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti: faktor kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, disiplin, perkembangan kepribadian siswa, dan partisipasi siswa (Lonanda, 2017).

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah selalu sejalan dengan tujuan yang tercantum pada indikator yang sudah direncanakan oleh guru. Dalam menyusun atau menetapkan indikator, guru mengacu pada taksonomi tujuan pendidikan yang disusun oleh Bloom, yaitu berupa pengetahuan (ranah kognitif), sikap (ranah afektif), dan keterampilan (ranah psikomotor) (Subagia, 2016).

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar, melaksanakan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran sangat penting, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan (Idrus, 2019).

Hasil belajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena dari hasil belajar semua orang dapat melihat pencapaian individu yang telah melalui berbagai macam proses belajar. Dalam hal ini juga perbedaan pandangan akan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh pengalaman belajar siswa sebenarnya, dijenjang yang lebih rendah baik ditentukan oleh kondisi siswa dan faktor lain diluar diri siswa (Wicaksana, 2020).

Menurut Sihwidi (2018), pekerjaan menilai ini tak selamanya membuat nyaman, karena sangat membuang tenaga, waktu dan berbagai macam pengorbanan. Namun, dengan era digital ini semua pekerjaan termasuk menilai hasil ulangan siswa yang berbentuk pilihan gandamaupun berbentuk uraian singkat, menjodohkan ataupun bentuk yang lain bisa terbantu dengan adanya teknologi android ataupun laptop.

b. Jenis Hasil Belajar

Menurut Aminah (2018) Hasil belajar secara garis besar terbagi dalam tiga ranah, yaitu:

1) Hasil belajar kognitif

Pada bidang kognitif mencakup hasil belajar mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi.

2) Hasil belajar afektif

Hasil belajar pada ranah afektif berkenaan dengan nilai. Menurut Krathwol yaitu penerimaan, responding, penilaian, organisasi dan karakteristik nilai atau internalisasi.

3) Hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik adalah gerakan refleks (keterampilan pada gerakan tidak sadar), keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motoric dan lain-lain, kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketepatan, gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan non-decurvice seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Darmadi (2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mencakup faktor internal dan eksternal sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh); faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan); dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktornya terdiri dari aktor keluarga (cara mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan); faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah); dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar terbagi menjadi 2 bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan (*intelegensia*), daya ingat, kemauan dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang belajar, seperti keadaan lingkungan dirumah, sekolah, masyarakat dan segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan tersebut (Ariani, 2019).

3. Pembelajaran Biologi

Biologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup untuk mencari tahu dan memahami tentang kehidupan pada alam semesta. Ilmu dan pengetahuan yang dilakukan sistematis. Hal ini yang menjadikan biologi tidak hanya bersifat penguasaan tentang kumpulan suatu pengetahuan yang berupa fakta – fakta, konsep atau prinsip saja, tapi hal tersebut diperoleh melalui suatu proses penemuan (Darmawan, 2021).

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal (Maasrukhin, 2019).

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Agar suatu proses

dalam pembelajaran berhasil dengan baik, maka siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan alat inderanya. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (*stimulus*) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran akan menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa bisa diterima secara optimal (Sapriyah, 2019)

Menurut (Utomo, 2018) Hakikat pembelajaran biologi memiliki hakikat yang sama dengan hakikat pembelajaran sains karena biologi termasuk pembelajaran sains. Belajar biologi bukan sekedar usaha mengumpulkan pengetahuan tentang makhluk hidup. Belajar biologi adalah usaha mengembangkan keterampilan berpikir, bersikap, dan keterampilan proses sains. Pembelajaran biologi harus dirancang untuk memberikan kesempatan siswa menemukan fakta, membangun konsep, dan menemukan nilai baru melalui proses sebagaimana ilmuwan menemukan pengetahuan. Pembelajaran Biologi dengan menemukan memiliki tujuan antara lain:

- a. Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain.
- b. Mengembangkan pengalaman untuk dapat mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis
- c. Mengembangkan kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains. Jika tujuan pembelajaran Biologi telah dicapai siswa, maka literasi sains siswa akan terbentuk untuk bekal dalam menjalani kehidupan.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran biologi yang terlaksana di SMAN 3 Pangkep kelas X menunjukkan bahwa aktivitas belajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting untuk membentuk siswa agar siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa bisa terlibat aktif di dalam belajar. Karena aktivitas siswa sangat menentukan hasil belajar, jika siswa mempunyai aktivitas yang tinggi maka akan mendapat hasil belajar yang tinggi sedangkan siswa yang mempunyai aktivitas rendah maka akan mendapat hasil belajar yang rendah.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu aktivitas belajar. Oleh karena itu, dengan aktivitas belajar diharapkan peserta didik mempunyai hasil belajar yang meningkat.

Dengan demikian hubungan antara variabel-variabel tersebut yaitu aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa dapat digambarkan secara rinci kerangka pikir dalam penelitian ini dapat kita lihat pada bagan dibawah ini :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan antara penelitian antara lain :

1. Menurut Nuraini (2018), dalam jurnalnya yang berjudul “ Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X

SMA Negeri 5 Pontianak”. Dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat korelasi positif antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 5 Pontianak dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,67 yang berada pada kategori kuat. Kontribusi aktivitas belajar siswa dan hasil belajar diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,451. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang positif dengan kategori kuat antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 5 Pontianak.

2. Menurut Agustin (2017), dalam jurnalnya yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu”. Dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yang dilakukan dengan cara memberi motivasi kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan presentasi dan memberi tambahan nilai untuk siswa yang berani mengeluarkan pendapat didepan kelas dan yang aktif bertanya saat presentasi berlangsung. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dari rata-rata skor pada lembar observasi aktivitas belajar siswa siklus I sampai siklus III secara berturut-turut: 15,17 (kriteria kurang aktif); 20,84 (kriteria cukup aktif); 25,83 (kriteria aktif).
3. Menurut Muctadi (2017), dalam jurnalnya yang berjudul “Hubungan Aktivitas dan Respon Terhadap Hasil Belajar Program Linier Melalui Penerapan Pembelajaran Genius Learning pada Program Studi Pendidikan Matematika”. Dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada hubungan yang

berarti antara aktivitas belajar dan respon terhadap hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan pembelajaran genius learning yaitu sebesar 68%. Aktivitas belajar mahasiswa memberikan kontribusi yang berarti dengan tanda + sebesar 0,41 pada hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan pembelajaran genius learning. Respon mahasiswa memberikan kontribusi yang berarti dengan tanda + sebesar 0,49 pada hasil belajar mahasiswa setelah diterapkan pembelajaran genius learning.

4. Menurut Suana (2016), dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Keterampilan Proses”. Dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kognitif siswa dari siklus ke siklus. Rata-rata nilai aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus III secara berturut-turut adalah 62,1 (cukup aktif), 70,0 (cukup aktif), dan 77,1 (aktif). Adapun rata-rata hasil belajar kognitif siswa dari siklus I sampai siklus III secara berturut-turut adalah 62,1 (cukup baik); 65,2 (cukup baik); dan 69,7 (baik).
5. Menurut Jarre (2017), dalam jurnalnya yang berjudul “Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Meningkatkan Melalui Model Jigsaw”. Dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Peningkatan aktivitas belajar biologi siswa meliputi peningkatan aktivitas bertanya, mengemukakan pendapat menanggapi jawaban, serta berkurangnya aktivitas lain diluar proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar biologi melalui model pembelajaran

kooperatif tipe Jigsaw selama dua siklus yaitu: Persentase ketuntasan siswa pada siklus I dan siklus II 43,75% menjadi 100%.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

$H_0 : \rho = 0$

$H_a : \rho \neq 0$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas X SMAN 3 Pangkep

H_a : Terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas X SMAN 3 Pangkep.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode *Ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif yang berjenis regresi. Menurut Sappaile (2010), Menyatakan bahwa penelitian *Ex-post facto* merupakan salah satu dari berbagai jenis penelitian baik dalam bidang ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas aktivitas belajar (X), terhadap variabel terikat hasil belajar (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Pangkep Sulawesi Selatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Kecamatan Bungoro Jalan Andi Mappe no. 01. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Januari hingga bulan Maret 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu, seluruh siswa kelas X IPA SMAN 3 Pangkep sebanyak 196 siswa.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil adalah seluruh populasi yang ada di kelas X atau Sampling jenuh. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2020), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun gambaran sampel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

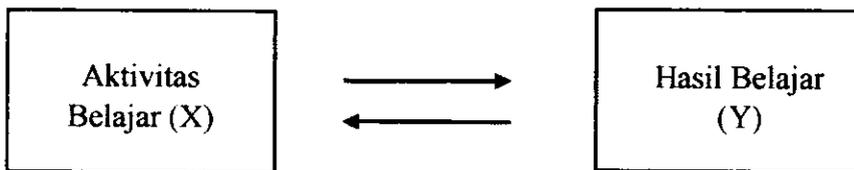
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas X SMAN 3 Pangkep

Kelas	Jumlah siswa (orang)
X MIPA 1	33
X MIPA 2	33
X MIPA 3	32
X MIPA 4	32
X MIPA 5	33
X MIPA 6	33
Jumlah	196

Sumber: Sugiyono (2020)

D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi. Deskriptif korelasi adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan yang untuk menggambarkan adakah hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas X SMAN 3 Pangkep. Adapun desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Aktivitas Belajar

Y : Hasil belajar

E. Variabel Penelitian

Variabel terbagi menjadi dua yaitu, variabel bebas atau yang mempengaruhi (independen) dan variabel terikat atau yang dipengaruhi (dependen).

a. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu aktivitas belajar.

b. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu, hasil belajar.

F. Definisi Oprasional Varariabel

Beberapa konsep yang perlu peneliti berikan definisi operasional :

1. Aktivitas adalah Berbagai macam kegiatan baik aktivitas fisik maupun psikis, aktivitas fisik ialah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif, dan aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka kegiatan belajar mengajar.

2. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar tersebut kita mampu untuk melihat perkembangan yang dimiliki oleh siswa.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini yaitu :

1. Tahap persiapan
Menyelesaikan persuratan atau perisinan
2. Tahap pelaksanaan
Melakukan pembagian angket
3. Tahap akhir evakuasi
Menganalisis hasil angket yang dibagikan

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Lembar angket digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa di SMAN 3 Pangkep.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Aktivitas belajar siswa

Konsep	Aspek	Indikator	No Item		Jml Item total
			Item Positif	Item Negatif	
Aktivitas belajar adalah pembelajaran yang dilakukan berpusat pada	1. Kegiatan visual	Membaca buku sumber atau referensi	1,3	2,4	4
		Mengamati eksperimen	5	6	2
	2. kegiatan oral	Mengajukan pertanyaan	7,9	8,10	4
		Menjawab pertanyaan	11,13	12,14	4

siswa-siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran		Berdiskusi	15,17	16,18	4
	3. kegiatan mendengar	Mendengarkan penjelasan guru	19,21	20,22	4
	4. kegiatan menulis	Membuat laporan hasil diskusi	23	24	2
		Mengerjakan soal	25,27	26,28	4
		Membuat catatan	29,31	20,32	4
	5. kegiatan motorik	Melakukan percobaan	33	34	2
	6. kegiatan menggambar	Menggambar rangkaian alat dan bahan praktikum	35,37	36,38	4
	7. kegiatan mental	Mengingat materi pelajaran	39,41	40,42	4
	8. kegiatan emosional	Berani menanggapi pendapat atau pertanyaan	43,45	44,46	4
Bersemerang dalam pembelajaran biologi		47,49	48,50	4	

Angket merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data Aktivitas Belajar. Angket dibuat dengan pernyataan tertutup agar siswa lebih cepat dalam menjawab dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data. Kriteria jawaban yang dibagikan kepada siswa menggunakan kuisisioner skala *Likert*. Penelitian memilih 5 jawaban dari butir pertanyaan dengan ketentuan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor pertanyaan positif	Skor pertanyaan negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2012)

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan data hasil belajar yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data Aktivitas Belajar. Data Aktivitas Belajar yang diperoleh dari angket akan menguatkan data yang diperoleh dari hasil observasi.

2. Data hasil belajar

Pengumpulan data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu:

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis Aktivitas Belajar

Analisis Aktivitas Belajar digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar yang diperoleh dari data angket. Persentase aktivitas belajar didapatkan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Nilai presentase jawaban responden

F : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

Jumlah Presentase angket dinyatakan ke dalam bentuk alternatif jawaban hasil penilaian. Kategori hasil penilaian digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa. Penentuan kategori aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel skor aktivitas belajar berikut ini:

Tabel 3.4 Kategori Aktivitas Belajar

No	Interval Skor	Kategori
1	81-100	Selalu
2	61-80	Sering
3	41-60	Kadang-kadang
4	40-21	Jarang
5	1-20	Tidak Pernah

Sumber: Meiwendika (2021)

b. Analisis Hasil Belajar

Analisis hasil belajar dapat dilihat dengan menginterpretasikan nilai hasil belajar siswa pada materi ekosistem pada tabel kategori berikut:

Tabel 3.5 Kategori Hasil Belajar

No	Interval Skor	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-41	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

Sumber: Kemendikbud (2017)

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden berdistribusi normal atau tidak. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas juga didukung dengan perhitungan dengan sistem terkomputerisasi yang dilakukan dengan menggunakan perangkat software SPSS 25 dengan *Kolmogrov-Smirnov*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk memastikan apakah data yang diperoleh sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan perangkat software SPSS 25 dengan uji F yang diperoleh untuk baris *Deviation from linearity* dengan tabel distribusi F, jika diperoleh nilai $\text{Sig} \geq \alpha 0.05$ maka terdapat hubungan antara dua variabel tersebut linear secara signifikan.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diuji dengan teknik korelasi. Uji korelasi digunakan untuk melihat besarnya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji korelasi dilakukan menggunakan korelasi product moment. Adapun rumus korelasi product moment ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

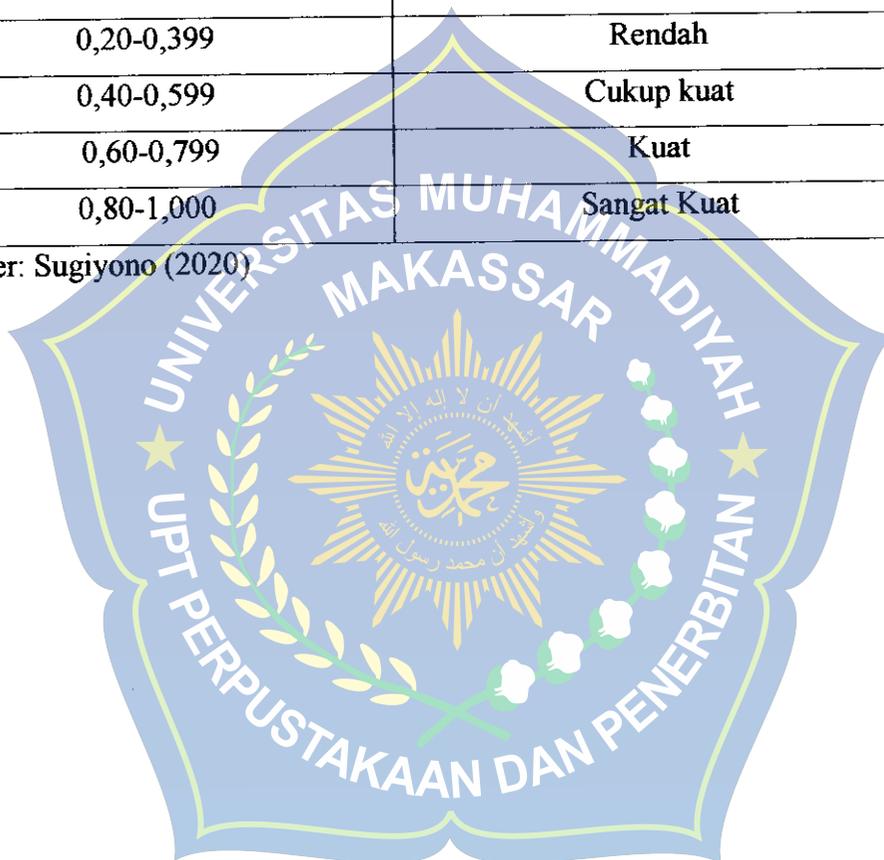
- R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- x = deviasi dari mean untuk nilai variabel X
- y = deviasi dari mean untuk nilai variabel X
- $\sum xy$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y
- x^2 = kuadrat dari nilai x
- y^2 = kuadrat dari nilai y

Dalam uji korelasi ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 25 for Windows*. Untuk mengukur koefisien korelasi menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2020)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel otonom yaitu variabel Aktivitas Belajar (X) dan variabel terikat Hasil Belajar (Y). Pada segmen ini akan digambarkan dari data setiap faktor yang telah ditangani mengenai nilai normal (mean), center, mode, dan standar deviasi. Selain itu, tabel alokasi perulangan dan tata letak batang pengiriman perulangan setiap faktor juga diperkenalkan. Selanjutnya seluk-beluk akibat penanganan informasi yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS varian 25.

a. Variabel Aktivitas Belajar

Informasi variabel Aktivitas Belajar diperoleh melalui survei yang terdiri dari 50 pernyataan dengan jumlah responden 196 siswa. Terdapat 5 pilihan jawaban dengan skor paling tinggi 5 dan skor terkecil 1. Berdasarkan informasi variabel Aktivitas Belajar, skor tertinggi 230 dan skor terendah 120. Hasil pengujian Mean (M) senilai 187 Median (Me) sebesar 186, Modus (Mo) sebesar 165 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 23.

Persamaan untuk menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah tes atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 196$, jadi jumlah kelas 1

+ $3,3 \log 196 = 9$ kelas interval. Rentang data ditentukan dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data adalah $230 - 120 = 110$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(110)/9 = 13$.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar

Tabel Frekuensi Aktivitas Belajar		
Interval	Frekuensi	Kategori
201-250	59	Selalu
151-200	128	Sering
101-150	9	Kadang-Kadang
51-100	0	Jarang
1-50	0	Tidak Pernah

Berdasarkan distribusi variabel Aktivitas Belajar dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, frekuensi variabel Aktivitas Belajar mayoritas pada interval 151-200 sebanyak 128 siswa serta paling sedikit terletak pada interval 51-100 dan 1-50 sebanyak 0 siswa.

Penentuan kecenderungan variabel Aktivitas belajar, setelah nilai minimum (X_{min}) sebesar 120 dan nilai maksimum (X_{maks}) sebesar 230, maka selanjutnya mencari rentang data dihitung dengan nilai maksimal - nilai minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar $230 - 120 = 110$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (110)/9 = 13$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Kategorisasi Variabel Aktivitas Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi
< 153	Sangat Rendah	12
153 - 176	Rendah	53
176 - 199	Sedang	71
199 - 221	Tinggi	44
> 221	Sangat Tinggi	16

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Kategorisasi Variabel Aktivitas Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas frekuensi variabel Aktivitas Belajar pada kategori sangat rendah sebanyak 12 siswa, pada kategori rendah sebanyak 53 siswa, pada kategori sedang sebanyak 71 siswa, pada kategori tinggi sebanyak 44 siswa dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa.

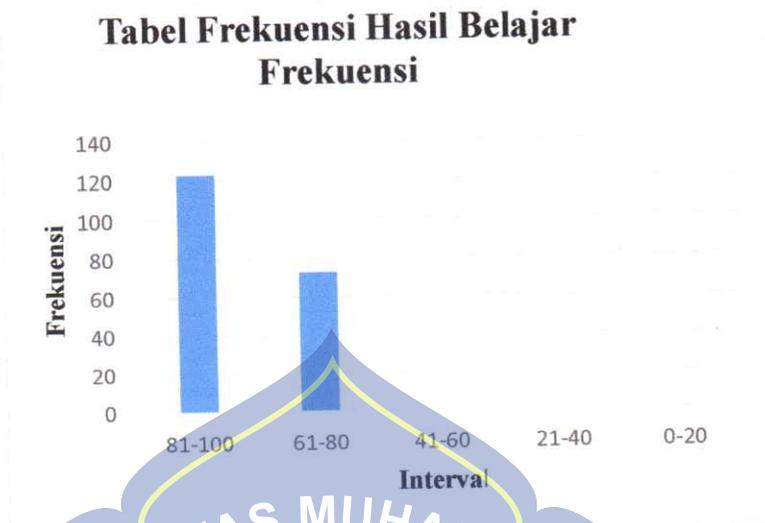
b. Variabel Hasil Belajar

Data variabel Hasil Belajar diperoleh melalui rata-rata nilai ulangan harian dari mata pelajaran biologi dengan jumlah responden sebanyak 196 siswa. Berdasarkan data variabel Hasil Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah sebesar 77. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 82, Median (Me) sebesar 82, Modus (Mo) sebesar 77 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3. Penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dalam perhitungan diketahui bahwa $n = 196$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 196 = 9$ kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $90 - 77 = 13$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $13/9 = 2$.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Tabel Frekuensi Hasil Belajar	
Interval	Frekuensi
81-100	123
61-80	73
41-60	0
21-40	0
0-20	0

Berdasarkan distribusi frekuensi Hasil Belajar diatas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

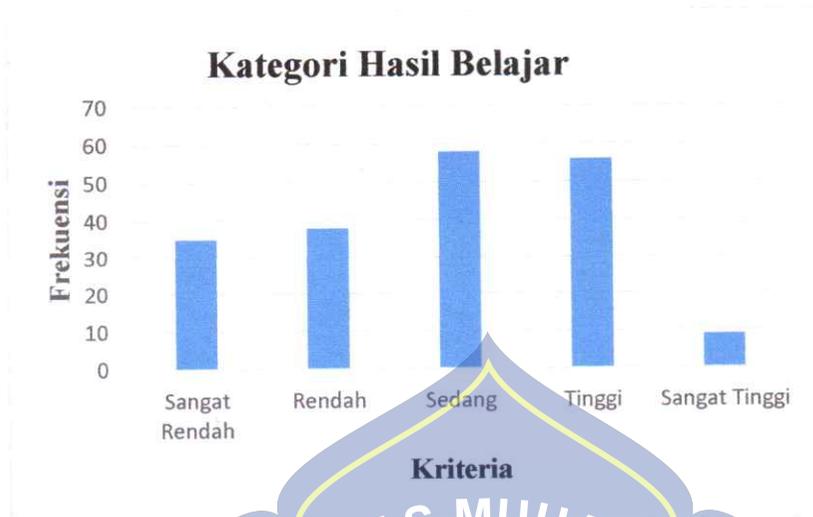
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi Hasil Belajar mayoritas pada interval 81 - 100 sebanyak 123 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 41-60, 21-40 dan 0-20 sebanyak 0 siswa.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Kategorisasi Hasil Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi
< 77	Sangat Rendah	35
77 - 80	Rendah	38
80 - 83	Sedang	58
83 - 86	Tinggi	56
> 86	Sangat Tinggi	9

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan pada diagram batang seperti berikut :



Gambar 4.4 Diagram Batang Kategorisasi Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, frekuensi hasil belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa, frekuensi hasil belajar pada kategori tinggi sebanyak 56 siswa, frekuensi hasil belajar pada kategori sedang sebanyak 58 siswa, frekuensi hasil belajar pada kategori rendah sebanyak 38 siswa, dan frekuensi hasil belajar pada kategori sangat rendah sebanyak 35 siswa.

2. Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi aktivitas belajar dan hasil belajar. Pengujian normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan

program SPSS 25 for windows. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Keterangan
Aktivitas Belajar	0,026	Normal
Hasil Belajar		

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh data nilai signifikan untuk variabel aktivitas belajar sebesar 0,26 sementara untuk variabel hasil belajar sebesar 0,26. Hasil yang diperoleh dari kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikan $>$ dari 0,05 artinya bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

a. Uji Linearitas

Tujuan Linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linear atau tidak. Kriteria pengujian linearitas adalah jika nilai signifikan $>$ 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linearitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Keterangan
Aktivitas Belajar	0,000	Linear
Hasil Belajar		

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil uji linearitas pada variabel aktivitas belajar dan hasil belajar siswa diperoleh Deviasion from linearty (sig) sebesar $0,84 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan linear antara Aktivitas Belajar (X) dengan Hasil Belajar Siswa (Y).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis diitung melalui korelasi produk moment dengan bantuan perangkat SPSS for Windows.

H_a = Terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X SMAN 3 Pangkep.

H_0 = Tidak Terdapat hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X SMAN 3 Pangkep.

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil korelasi Product Moment dari variabel aktivitas belajar dengan hasil belajar

Variabel	Korelasi person	Sig	Keterangan
Aktivitas Belajar	0,655	0,000	Korelasi
Hasil Belajar			

Dari hasil output correlations SPSS diatas diperoleh data koefisien korelasi (r) sebesar = 0,655. Karena nilai korelasi tidak sama dengan 0, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan tabel koefisien korelasi nilai r maka kedua variabel memiliki korelasi sedang secara positif dengan koefisien determinasi yaitu $r = (0,655)^2 \times 100\% = 42,90\%$. Hal ini menunjukkan tinggi keeratan kedua variabel sebesar 42,90%. Berdasarkan nilai sig dari hasil output correlations SPSS for windows di atas diketahui sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada korelasi yang signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran biologi di kelas X SMAN 3 Pangkep.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas X SMAN 3 Pangkep. Pengujian ini dilakukan untuk menjawab pernyataan yang ditentukan dengan menggunakan beberapa pengujian yang menggunakan program SPSS *for Window* yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa variabel Aktivitas Belajar yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi di kelas X SMAN 3 Pangkep dikarenakan semakin rendah signifikan maka dinyatakan positif atau berpengaruh. Hasil menunjukkan bahwa pada data aktivitas belajar signifikan.

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* diperoleh data nilai signifikan untuk variabel aktivitas belajar sebesar 0,26 sementara untuk variabel hasil belajar sebesar 0,26. Hasil yang diperoleh dari kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikan $>$ dari 0,05 artinya bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Kriteria pengujian linearitas adalah jika nilai signifikan $>$ 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji linearitas pada variabel aktivitas belajar dan hasil belajar siswa diperoleh *Deviasion from linearty (sig)* sebesar $0,84 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan linear antara Aktivitas Belajar (X) dengan Hasil Belajar Siswa (Y).

Pembelajaran Biologi sangat menuntut adanya aktivitas belajar yang tinggi yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guna meningkatkan keinginan siswa bertanya atau menyampaikan pendapat di depan siswa lain dan juga guna meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, maka ada hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Nuraini (2018), terdapat hubungan yang positif antara aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang tergolong kuat.

Aktivitas belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Agustin (2017), Aktivitas belajar siswa disekolah cukup kompleks dan bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan disekolah, maka sekolah akan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Agar dapat hasil yang maksimal terdapat salah satu faktor yang harus diperhatikan dengan baik yakni aktivitas belajar siswa. Proses belajar mengajar di harapkan siswa yang lebih aktif. Untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar tidak hanya di tentukan oleh faktor keahlian guru saja, melainkan harus di sertai dengan kesiapan siswa. Guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi diharapkan siswa yang lebih aktif, sedangkan guru dalam hal ini hanya sebagai motivator dan fasilitator.

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran dan merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat

pengalaman dan proses belajar siswa. Begitu pentingnya mempelajari biologi karena biologi mengajarkan tentang makhluk hidup. Kemampuan peserta didik menyerap materi pembelajaran biologi ditunjukkan pada hasil belajar yang tinggi. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran biologi dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa setelah proses belajar selesai. Besar kemungkinan hasil belajar dipengaruhi oleh aktivitas belajar dan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah selalu sejalan dengan tujuan yang tercantum pada indikator yang sudah direncanakan oleh guru. Dalam menyusun atau menetapkan indikator, guru mengacu pada taksonomi tujuan pendidikan yang disusun oleh Bloom, yaitu berupa pengetahuan (ranah kognitif), sikap (ranah afektif), dan keterampilan (ranah psikomotor) (Subagia, 2016).

Berdasarkan hasil analisis dengan korelasi product moment menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi siswa kelas X SMAN 3 Pangkep. Berdasarkan tabel koefisien korelasi nilai $r = 0,655$ maka kedua variabel memiliki korelasi kuat secara positif dan nilai signifikan sebesar (0,000), yang berarti kurang dari 0,05, sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa, "Terdapat hubungan positif dan signifikan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran biologi di Kelas X SMAN 3 Pangkep".

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja, tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau

faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktornya adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada umumnya meningkat jika aktivitas untuk belajar bertambah.

Aktivitas belajar yang efisien kenyataannya bersifat individual, artinya tergantung, masing-masing orang yang bersangkutan, tidak ada dua orang yang menggunakan cara aktivitas belajar yang sama. Aktivitas belajar yang efisien inilah yang harus dikenal, dipahami, dan dipraktekkan oleh setiap siswa agar berhasil dalam belajarnya. Tanpa aktivitas belajar yang efisien sulitlah bagi seorang anak untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

Fakta yang diperoleh dari hasil survei yang di lakukan di SMAN 3 Pangkep, hasil belajar siswa bergantung pada aktivitas belajar siswa, jika aktivitas belajarnya baik, maka siswa tentu akan memiliki hasil belajar yang baik pula. Oleh sebab itu, aktivitas belajar penting untuk selalu di perhatikan dan tingkatkan untuk memperoleh nilai yang baik dan maksimal. Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor saja, tetapi perlu memandang dari berbagai segi atau faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktornya adalah aktivitas belajar.

Hasil penelitian hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif. Aktivitas belajar sangat diperlukan siswa dalam proses belajar karena tinggi rendahnya aktivitas belajar siswa dijadikan sebagai tolak ukur pada prestasi siswa oleh karena itu

jika siswa memiliki aktivitas belajar yang rendah pada mata pelajaran tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat hubungan positif antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar = 0,655 atau 65,5 % yang menandakan bahwa data yang diperoleh berada pada kategori kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Para siswa disarankan untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara memaksimalkan aktivitas belajar dari dalam diri siswa, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran biologi yang akan dan telah disampaikan oleh guru dan pada akhirnya hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

2. Bagi Guru

Guru harus selalu memberikan dorongan agar aktivitas belajar para siswa meningkat dengan cara menggunakan metode belajar yang baru dan menarik serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap

ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila yang dipelajari dapat dipahami dengan baik tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan selalu memperhatikan aktivitas belajar siswa, dengan cara menyediakan berbagai sarana penunjang dalam pembelajaran seperti media dan model pembelajaran yang variatif, sehingga dapat menumbuhkan aktivitas belajar di dalam kelas dan hasil belajar dapat meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mely. dkk. 2017. Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* di SMA Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*. Vol. 1(1). ISSN: 2581-253X.
- Anggreiny, G. I. dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 10 Palembang. *Jurnal Mangifera Edu*. Vol. 4(2). ISSN: 2527-9939.
- Aminah, Siti. 2018. Efektivitas Metode Eksperimen dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Journal Indragiri*. Vol.1(4). ISSN: 2549-0478.
- Ariani, V., & Sesmiwati. 2019. Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Program Studi Teknik Ekonomi Konstruksi (Studi Kasus : Angkatan 2016). *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan Dan Sipil*, 5(2), 73–81.
- Ariyanto, M. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 3(2) <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>
- Darmadi, H. 2017. *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawan, E, dkk. 2021. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Surabaya: Pustaka Rumah Cinta.
- Idrus. L. 2019. Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9(2).
- Jarre, A. R. dkk. 2017. Aktivitas dan Hasil Belajar Kongnitif Siswa Meningkatkan Melalui Penerapan Model Jigsaw. *Jurnal Biologi & Pembelajarannya*. Vol. 4(1). ISSN: 2406-8659.
- Kemendikbud. 2017. *Penilaian Hasil Belajar Pendidikan dan Pelatihan Teknik Kegiatan Belajar Mengajar bagi Pamong Belajar*. Depok: Pusdiklat Pegawai Kemendikbud.
- Lonanda, S. 2017. Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Peranan

Orangtua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Ips Di Sma PGRI 4 Padang. *Economica*, 5(2), 179–190.
<https://doi.org/10.22202/economica.2017.v5.i2.482>

Maasrukhin, A. R., & Ratnasari, K. 2019. Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. *Jurnal Auladuna*. Vol. 1(2),
<https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/166>

Muchtadi, dkk. 2017. Hubungan Aktivitas dan Respon Terhadap Hasil Belajar Program Linier Melalui Penerapan Pembelajaran Genius Learning pada Program Studi Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*. Vol. 5(1). ISSN: 2338-4387.

Meiwendika, C. dkk. 2021. Korelasi Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tik Kelas. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*. Vol. 2(11). ISSN: 1853–1863.

Nuraini, dkk. 2018. Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*. Vol. 6(1). ISSN: 2503-4448.

Sapriyah. 2019. Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2(1).

Sihwidi, Joko. 2018. *Menilai Hasil Belajar Cepat Tepat dan Akurat dengan Plickers Zipgrade*. Yogyakarta: Deepublish.

Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Subagia, I. W., & Wiratma, I. G. L. (2016). Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 39.
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8293>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Utomo, E. N. P. (2018). Pengembangan Modul Berbasis Inquiry Lesson Untuk Meningkatkan Literasi Sains Dimensi Proses Dan Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas Xi. *Biosfer : Jurnal*

Tadris Biologi, 9(1), 45. <https://doi.org/10.24042/biosf.v9i1.2878>

Wicaksana, E. J., & Atmadja, P. (2020). Analisis Persepsi Guru Dan Siswa Kelas X Sma Dalam Mengimplementasikan Video Materi Daur Ulang Limbah Plastik Menggunakan Sparkol Videoscribe. *Jurnal Pendidikan IPA*, 1, 1–6.

